

**LAPORAN MAGANG INDUSTRI  
BUDIDAYA TANAMAN KELAPA SAWIT DI PT. CAHAYA  
ANUGRAH PLANTANTION KABUPATEN KUTAI  
KARTANEGARA PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**

Oleh :

**DEVI ENJELITA**

**NIM. C211500148**



**PROGRAM DIPOLMA 3  
PROGRAM STUDI BUDIDAYA TANAMAN PERKEBUNAN  
JURUSAN PERKEBUNAN  
POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI SAMARINDA  
2023**

**HALAMAN PENGESAHAN**

Judul Laporan : Laporan Magang Industri Budidaya Tanaman Kelapa Sawit Di PT.  
Cahaya Anugrah Plantantion Desa Seaguntung Kecamatan  
Muara Kaman Kabupaten Kutai KartaNegara Provinsi  
Kalimantan Timur

Nama : Devi Enjelita

Nim : C211500148

Jurusan : Manajemen Pertanian

Program Studi : Budidaya Tanaman Perkebunan

Pembimbing  
Menyetujui,  
Penguji I  
Penguji II

**Daryono, SP., MP**  
NIP.198002022008121002

**Roby, SP., MP**  
NIP.197305172005011009

**Rusmini, SP., MP**  
NIP.198111302008122002

Mengesahkan  
Ketua Jurusan  
Ketua Program Studi

**Edy Wibowo Kuniawan S.TP.Sc**  
NIP.197411182000121001

**Roby, SP., MP**  
NIP.197305172005011009

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat karunia dan rahmat-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan magang industri di PT. Cahaya Anugrah Plantation desa seaguntung. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua yang selalu memberi motivasi kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan laporan tepat waktu.
2. Bapak Daryono, SP , MP selaku dosen pembimbing
3. Bapak Roby, SP , MP selaku dosen penguji 1,
4. dan ibu Rusmini, SP ., MP selaku dosen penguji 2
5. Bapak Roby, SP , MP selaku ketua program studi budidaya tanaman perkebunan
6. Bapak Edy Wibowo Kuniawan S.TP.,M.Sc selaku ketua jurusan perkebunan
7. Bapak Hamka, S. TP, MP selaku direktur politeknik pertanian negeri samarinda
8. Bapak Hendra wahyu utama selaku manager estate dan bapak Muhamad Usni selaku Askep Estate
9. Bapak Hendra Wahyu.U,Muhamad Usni, S.ibad Nasution, Manatap Perindo.S,Selaku asisten afdeling yang telah bersedia membimbing dan memberikan pelajaran selama kegiatan praktik
10. Rekan – rekan mahasiswa yang telah banyak membantu dalam penyusunan laporan ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan ini masih jauh dari kata sempurna. Namun semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca

Penulis

Devi Enjelita

## HALAMAN RINGKASAN

**DEVI ENJELITA**, Laporan magang industri tanaman kelapa sawit di PT. Cahaya anugrah plantation desa seagung kecamatan muara kaman kabupaten kutai kaartanegara di laksanakan selama 3 (tiga) bulan dan dimulai pada tanggal 01 september sampai dengan 30 november 2023.

Tujuan mahasiswa melaksanakan magang industri ini untuk lebih meningkatkan pemahaman tentang tahapan kegiatan dalam budidaya tanaman kelapa sawit dan untuk lebih memahami penggunaan alat dan bahan yang tepat dalam kegiatan budidaya tanaman kelapa sawit serta dapat memahami budaya kebun.

Magang industri ini mempelajari beberapa tahapan budidaya tanaman kelapa sawit. Tahapan budidaya tersebut meliputi perawatan tanaman belum menghasilkan (TBM) yang terdiri dari rawat gawangan manual yang bertujuan untuk mengurangi kompetisi dengan gulma dalam penggunaan hara, air dan cahaya matahari serta tidak menghambat pertumbuhan kelapa sawit, memelihara akses ketanaman dan memudahkan dalam pelaksanaan pemupukan.

Pemupukan bertujuan untuk menyediakan unsur hara sesuai kebutuhan tanaman, memaksimalkan pertumbuhan tanaman dan potensi buah, mengoptimalkan aplikasi pemupukan agar tepat sasaran sehingga menghindari losses, kastrasi bertujuan untuk membuang semua produk generatif yaitu bunga betina dan seluruh buah. Kemudian perawatan tanaman menghasilkan (TM) yang terdiri dari Rawat gawangan kimia secara kimia kegiatan ini bertujuan untuk mengurangi kompetisi dengan gulma dalam penyerapan unsur hara, air dan cahaya matahari, kegiatan *selective chemis* untuk mengendalikan gulma berdaun lebar dan anakan kayu, panen bertujuan untuk memotong, mengumpulkan dan mengirimkan buah matang ke PKS dengan cara dan waktu yang tepat.

## DAFTAR ISI

<b>LAPORAN MAGANG INDUSTRI.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN RINGKASAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Tujuan dan Manfaat .....	2
1.2.1 Tujuan Umum Magang Industri .....	2
1.2.2 Tujuan Khusus Magang Industri .....	2
1.2.3 Manfaat Magang Industri .....	2
1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja .....	2
1.4 Hasil Yang Diharapkan.....	3
<b>BAB II KEADAAN UMUM LOKASI MAGANG INDUSTRI.....</b>	<b>4</b>
2.1 Sejarah Perusahaan.....	4
2.2 Struktur Organisasi.....	5
<b>BAB III HASIL MAGANG INDUSTRI .....</b>	<b>8</b>
3.1 Perawatan Tanaman Belum Menghasilkan .....	8
3.1.1 Rawat Gawangan Manual.....	8
3.1.2 Pemupukan .....	9
3.1.3 Kastrasi .....	11
3.2 Perawatan Tanama Menghasilkan(TM).....	12
3.2.1 Rawat Gawangan Chemist .....	12
3.2.2 Panen.....	14
3.2.3 Potong Buah .....	14
3.2.3 Grading Buah .....	16

<b>BAB IV KEGIATAN KHUSUS DI LOKASI MAGANG INDUSTRI...</b>	<b>18</b>
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>19</b>
5.1 Kesimpulan .....	19
5.2 Saran.....	19
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>20</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>21</b>

**DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
NO.	
1. Peta Perusahaan.....	23
2. Struktur Organisasi.....	24
3. Alat dan Bahan.....	25
4. Dokumentasi Kegiatan.....	32

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pembangunan ekonomi jangka Panjang tidak selalu harus di serahkan pada sector industry, tetapi dapat juga di arahkan pada sector lain, seperti sector pertanian dan sector jasa yang meliputi perdagangan, transportasi, komunikasi, perbankan, dan lain-lain. Perkebunan kelapa sawit merupakan salah satu pondasi bagi tumbuh dan berkembangnya sistem agribisnis kelapa sawit yang ada di Indonesia Sistem agribisnis kelapa sawit merupakan gabungan subsistem sarana produksi pertanian yang dengan cepat merangkai seluruh subsistem untuk mencapai skala ekonomi. Indonesia merupakan produsen kelapa sawit terbesar kedua di dunia setelah Malaysia. Sebanyak 85% lebih pasar dunia kelapa sawit dikuasi oleh Indonesia dan Malaysia. Dalam perekonomian Indonesia komoditi kelapa sawit memegang peranan yang cukup strategis karena komoditi ini punya prospek ke depan yang cerah sebagai sumber devisa negara (Pahan, 2006).

Kelapa sawit merupakan tanaman perkebunan yang cukup penting di Indonesia dan masih memiliki prospek pengembangan yang cukup cerah. Komoditas kelapa sawit, baik berupa bahan mentah maupun olahannya, menduduki peringkat 3 penyumbang devisa non migas terbesar bagi negara setelah karet dan kopi ( Sastrosayono, 2006).

Selama kurang waktu 20 tahun terakhir kelapa sawit telah menjadi komoditas andalan yang paling marak di dunia karena sebagai tanaman penghasil minyak nabati kelapa sawit merupakan tanaman yang paling produktif menghasilkan minyak (Setyamidjaja,2003)

Sehubungan dengan hal tersebut, dengan adanya kegiatan Magang Industri di harapkan dapat mempersiapkan dasar yang kuat untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dalam menghadapi era pasar bebas, sumber daya yang mampu berkembang dan tanggap terhadap tuntutan produksi yang kompetitif melalui proses Pendidikan yang baik yang di selenggarakan dalam kampus maupun luar kampus. Salah satu pelaksanaan pelaksanaan Pendidikan diluar kampus adalah magang industri.

## 1.2 Tujuan

### 1.2.1 Tujuan umum magang industri :

Adapun tujuan dari pelaksanaan magang industri adalah:

- a. Untuk melihat, mengetahui, memahami, dan ikut terlibat secara langsung dalam situasi dan kondisi pelaksanaan kegiatan perusahaan perkebunan.
- b. Untuk mempersiapkan diri mahasiswa dan menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang kegiatan dunia kerja.
- c. Untuk mengetahui dan mempelajari sistem kerja yang di gunakan pada perusahaan perkebunan.
- d. Memperoleh peluang untuk dapat bekerja di perusahaan PT. Cahaya Anugrah Plantantion, setelah memperoleh ijazah dari politrknik pertanian negeri samarinda.

### 1.2.2 Tujuan Khusus Magang Industri :

- a. Untuk pemahaman tahapan kegiatan budidaya tanaman kelapa sawit diperusahaan.
- b. Memahami tentang tentang budaya kebun yang ada di perusahaan.
- c. Untuk lebih meningkatkan pemahaman dalam penggunaan alat dan bahan yang tepat dalam kegiatan budidaya tanaman kelapa sawit.

### 1.2.3 Manfaat Magang Industri

Manfaat magang industri bagi mahasiswa yaitu belajarbersosialisasi, meningkatkan kualitas diri, menambah pengalaman kerja, dan memahami budaya kebun khususnya di perkebunan kelapa sawit.

## 1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan magang industri di laksanakan di PT. Cahaya Anugrah Plantantion Desa seaguntung kecamatan muara kaman kabupaten Kutai karta negara Provinsi Kalimantan timur kegiatan magang industri ini dilaksanakan selama 3(tiga) bulan dan mulai pada tanggal 01 september sampai dengan tanggal 30 november 2023. Gambar peta PT. Cahaya Anugrah Plantantion dapat dilihat

### 1.5 Hasil Yang Diharapkan

Mahasiswa menjadi tenaga kerja yang terlatih dalam kegiatan budidaya tanaman kelapa sawit, Mahasiswa mampu berfikir secara praktis mengenai proses yang ada di lapangan dan mahasiswa mampu menerapkan hasil magang industry pada saat terjun langsung di dunia kerja.

## **BAB 2. KEADAAN UMUM LOKASI MAGANG INDUSTRI**

### **2.1 Sejarah Perusahaan**

PT. Cahaya Anugerah Plantantion (PT CAP) merupakan perusahaan swasta yang bergerak dalam bidang perkebunan dan pengolahan kelapa sawit yang terletak di Desa Seaguntung. Kecamatan Muara Kaman, Kabupaten Kutai KartaNegara, Provinsi Kalimantan Timur. PT. Cahaya Anugerah Plantantion berjarak  $\pm$  3 jam dari ibu kota samarinda bila ditempuh melalui jalur darat.

PT. Cahaya Anugerah Plantantion (PT. CAP) sebelumnya Bernama PT Anugrah Urea Sakti (PT AUS) yang berdiri pada tanggal 07 januari 1999. Pada tanggal 1 oktober 2016 PT CAP diakuisisi oleh Teladan Prima Group. Selama 3 bulan sejak taggal akuisisi di lakukan masa transisi pengelolaan kebun dan mulai terhitung tahun 2017 pengelolaannya telah sepenuhnya mengikuti sistem dan manajemen TPG.

PT. Cahaya anugerah plantantion (CAP) memiliki luas  $\pm$  6.700 ha dengan luas tertanam  $\pm$  6. 200 ha. PT CAP terdiri dari 1 (satu) unit kebun dan 1 (satu) unit pabrik, yaitu Feliza Estate (FLE) dan Feliza Mill (FLM). Mayoritas tanamannya merupakan jenis kelapa sawit Tenera.

Adapun Visi dan Misi dari PT. Cahaya Anugerah Plantantion yaitu:

#### **2.1.1 Visi PT. Cahaya Anugerah Plantantion**

Menjadi perusahaan agribisnis berkelas dunia

#### **2.1.2 Misi PT. Cahaya Anugerah Plantantion**

Membangun perusahaan agribisnis yang memberikan kualitas terbaik dan nilai tinggi melalui inovasi serta berkomitmen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan lingkungan secara berkelanjutan.

## 2.2 Struktur Perusahaan

### 2.2.1. Estate Manager

Merupakan pemegang jabatan tertinggi atau pimpinan di perusahaan tersebut dan membawahi asisten kepala, kepala tata usaha, asisten kepala agro, asisten Teknik, kasie, asisten CE, asisten mitra, asisten afdeling 1.

Tugas dari estate manager antara lain:

1. Menjalankan seluruh budget kerja perusahaan, mulai dari penanaman, perawatan, pemupukan, hingga ke panen.
2. Pembangunan sarana dan prasarana perusahaan. Menerima karyawan sesuai dengan ketentuan.
3. Memelihara hubungan baik dengan masyarakat sekitar / CSR dan memelihara hubungan baik dengan rekan kerja.

### 2.2.2 Kepala Tata Usaha ( KTU )

Pengawas penerimaan dan pengeluaran uang, barang dan aktivitas lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam kegiatan perusahaan.

Tugas dari KTU adalah :

1. Melaksanakan pekerjaan yang di industrikan oleh pengurus kebun.
2. Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan laporan keuangan, kebun terdiri dari neraca, tata buku, perkiraan trasitoris, compite capital, cost analisi, dan cost center.
3. Membuat laporan permintaan keuangan bulanan.
4. Membuat laporan pengeluaran dan penerimaan uang kes, flow kebun.
5. Bertanggung jawab terhadap buku kas kebun beserta bukti- bukti pendukung kas dan lain- lain.

### 2.2.3. Asisten Kepala

Asisten kepala merupakan pemegang jabatan tertinggi kedua setelah mnager, askep atau asisten kepala membawahi satu estate dan kegiatan yang ada di kantor.

Tugas dan tanggung jawab asisten kepala antara lain:

1. Menyusun dan mengevaluasi rencana kerja serta perencanaan pengeluaran dana operasional kebun.
2. Melakukan dan mengawasi kegiatan operasional kebun.
3. Membina hubungan yang baik dan harmonis dengan masyarakat setempat maupun instansi- instansi.
4. Bertanggung jawab atas hasil kerja seluruh karyawannya.
5. Mempersiapkan transportasi yang cukup untuk angkut karyawan dan panen.
6. Menyampaikan laporan periodik maupun insidentil perihal operasional kebun dan pabrik kepada manager.

### 2.2.4 Asisten Teknik

Asisten Teknik bertugas membuat rencana kerja, perbaikan unit kendaraan, mengawasi kelengkapan admisitrası perijinan unit dan mengawasi prosedur keselamatan Kesehatan kerja (K3)

### 2.2.5 Kasie

Merencanakan persiapan kegiatan pekerjaannya sedemikian rupa, sehingga penerimaan data, laporan dan informasi dari seluruh bagian terkoordinasi dengan baik dan cepat untuk menghasilkan laporan yang tepat waktu dan relafan.

### 2.2.6 Asisten CE

Bertanggung jawab untuk mendukung kegiatan pembangunan infrastruktur di perkebunan kelapa sawit, bertanggung jawab terkait target di dapertemen dan pengerjaan jalan kebun, jembatan dan perumahan pada kebun sawit.

### 2.2.7 Asisten Permitra

Membantu pembuatan dokumen- dokumen yang berhubungan dengan koperasi. Mengumpulkan data – data untuk di dokumentasikan dalam pelaporan standart . Menjaga komunikasi dengan pihak koperasi, masyarakat, aparat desa, tokoh masyarakat / adat.

### 2.2.8 Asisten Afdeling

Asisten afdeling atau asisten kebun dalam satu perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan manajemen dalam satu devisi

## **2.3 Tempat dan Waktu Kegiatan Magang Industri**

Magang industri (MI) dilaksanakan di PT. Cahaya Anugrah Plantantion yang berlokasi di desa Seaguntung Kecamatan Muara Kaman Kabupaten Kutai KartaNegara Provinsi Kalimantan Timur.

Kegiatan Magang Industri dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan dan di mulai pada tanggal 01 September 2023 sampai dengan tanggal 30 November 2023

## **BAB 3. HASIL KEGIATAN MAGANG INDUSTRI**

### **3.1 Perawatan Tanaman Belum Menghasilkan (TBM)**

#### **3.1.1 Rawat Gawangan Manual (RGM)**

##### **3.1.1.1 Tujuan**

Mengurangi kompetisi dengan gulma dalam penggunaan hara, air, cahaya matahari serta tidak menghambat pertumbuhan kelapa sawit. Dan memelihara akses ketanaman, untuk kemudahan dalam pelaksanaan pemupukan.

##### **3.1.1.2 Dasar Teori**

Pengendalian gulma merupakan usaha untuk membatasi infeksi gulma sedemikian rupa tanpa harus membunuh seluruh gulma, melainkan cukup menekan pertumbuhan dan atau mengurangi populasinya sampai pada tingkat populasi yang tidak merugikan secara ekonomi atau tidak melampaui ambang ekonomi, sedangkan pemberantasan merupakan usaha mematikan seluruh gulma yang ada baik yang sedang tumbuh maupun alat-alat reproduksinya. (Sukma dan Yakup, 2003)

##### **3.1.1.3 Alat dan bahan**

Adapun alat yang digunakan yaitu sepatu boot, sarung tangan, topi, parang, pngait dan batu asah

##### **3.1.1.4 Prosedur Kerja**

- a. Pelaksanaan pekerjaan gawangan manual dilakukan berdasarkan rencana kerja tahunan (budget) yang telah dibuat kemudian diturunkan kedalam rencana kerja bulanan dan selanjutnya di tuangkan asisten dalam rencana kerja harian
- b. Asisten afdeling membuat rencana kerja harian (RKH) pada sore hari sehari sebelum pelaksanaan pekerjaan untuk menentukan lokasi kerja kebutuhan tenaga kerja, alat

dan bahan yang digunakan serta penghancakan sebelum memulai aktivitas pekerjaan

- c. Melakukan apel pagi pukul 05.45 Wita Asisten Bersama mandor untuk intruksi kerja sesuai SOP.
- d. Penyampaian prosedur kerja dan penghancakan oleh mandor kepada karyawan.
- e. Asisten dan mandor memastikan karyawan memakai APD dengan baik dan benar.
- f. Pekerja membersihkan areal pokok sawit dengan menggunakan alat manual seperti parang dan garukan.
- g. Lebar piringan 1m – 1,5 m dari pokok sawit.

#### 3.1.1.5 Hasil Yang Dicapai

Dalam kegiatan rawat gawangan manual (RGM) mahasiswa dapat menyelesaikan 1 gawang tanaman sawit . Sedangkan karyawan dapat menyelesaikan 1ha dalam 1 hari.

#### 3.1.1.6 Pembahasan

Pengendalian gulma secara manual yang di lakukan pada tanaman kelapa sawit adalah kegiatan membat dan menebas gulma yang ada di sekitar gawangan kelapa sawit.

### 3.1.2 Pemupukan

#### 3.1.2.1 Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan pemupukan yaitu untuk memberikan unsur hara yang cukup bagi tanaman dan produksi tanaman yang efektif.

#### 3.1.2.2 Alat dan bahan

Adapun alat yang digunakan dalam pemupukan meliputi :

Alat : APD, geleng, takaran dan pemukul.

Bahan : Urea

#### 3.1.2.3 Dasar Teori

Pemupukan sangat penting untuk perkebunan kelapa sawit karena pertumbuhan dan perkembangan kelapa sawit sangat di pengaruhi oleh pemberian pupuk dan ketersediaan unsur hara di dalam tanah. Agar mencapai produksi yang di

inginkan, jumlah hara yang dibutuhkan dan yang harus ditambah dalam bentuk pupuk(organik dan anorganik) tergantung pada tingkat kebutuhan haranya ( Pahan,2008)

#### 3.1.2.4 Prosedur kerja

- a. Pelaksanaan pekerjaan pemupukan dilakukan berdasarkan rencana kerja tahunan (budget) yang telah dibuat kemudian diturunkan kedalam rencana kerja bulanan dan selanjutnya di tuangkan asisten dalam rencana kerja harian
- b. Asisten afdeling membuat rencana kerja harian (RKH) pada sore hari sehari sebelum pelaksanaan pekerjaan untuk menentukan lokasi kerja kebutuhan tenaga kerja, alat dan bahan yang digunakan serta penghancakan sebelum memulai aktivitas pekerjaan
- c. Melakukan apel pagi pukul 05.45 Wita Asisten Bersama mandor untuk intruksi kerja sesuai SOP.
- d. Penyampaian prosedur kerja dan penghancakan oleh mandor kepada karyawan.
- e. Asiten dan mandor memastikan pemakaian APD dengan benar
- f. Memastikan bahwa takaran yang dibawa sesuai dengan dosis yang akan di gunakan dan sesuai.
- g. Melakukan penaburan pupuk pada masing- masing pokok harus di mulai dari batas / rintis tengah blok menuju collection ruth sesuai arah barisan tanaman.
- h. Pupuk di sebar di antara rumpukan dan ujung tajuk secara merata. Tidak di benarkan menabur terputus putus agar tanaman mendapatkan unsur hara yang cukup dari pupuk tersebut.
- i. Untuk tanah miring hanya ditabur 1/2 lingkaran karena susah untuk di lewati medan di tanag miring, demikian juga tanaman yang sangat dekat parit/ sungai.

### 3.1.2.5 Hasil Yang Dicapai

Dalam kegiatan pemupukan, mahasiswa di berikan praktik langsung ke lapangan untuk mengetahui cara melakukan pemupukan dengan baik dan benar, dan mahasiswa dapat menyelesaikan 28 pokok tanaman sawit dalam kegiatan pemupukan. Sedangkan karyawan dapat menyelesaikan 1ha dalam 1 hari.

### 3.1.2.6 Pembahasan

Pemupukan kepala sawit merupakan salah satu proses yang sangat penting untuk mempertahankan produksi buah kelapa sawit. Pemupukan juga bertujuan untuk menambah unsur hara pada tanaman.

## 3.1.3 Kastrasi

### 3.1.3.1 Tujuan

Membuang bagian generative (bunga dan buah pertama) untuk mendukung pertumbuhan vegetative tanaman.

### 3.1.3.2 Alat dan bahan

Alat : Sepatu boot, sarung tangan, helm dan dodos kastrasi.

### 3.1.3.3 Dasar teori

Kastrasi adalah suatu kegiatan membuang bunga jantan dan bunga betina pada tanaman kelapa sawit.

Kastrasi di lakukan untuk menekan pertumbuhan generatif ( Aditya,M (2018)

### 3.1.3.4 Prosedur kerja

- a. Pelaksanaan pekerjaan kastrasi
- b. dilakukan berdasarkan rencana kerja tahunan (budget) yang telah dibuat kemudian diturunkan kedalam rencana kerja bulanan dan selanjutnya di tuangkan asisten dalam rencana kerja harian
- c. Asisten afdeling membuat rencana kerja harian (RKH) pada sore hari sehari sebelum pelaksanaan pekerjaan untuk menentukan lokasi kerja kebutuhan tenaga kerja, alat

dan bahan yang digunakan serta penghancakan sebelum memulai aktivitas pekerjaan

- d. Melakukan apel pagi pukul 05.45 Wita Asisten Bersama mandor untuk intruksi kerja sesuai SOP.
- e. Penyampaian prosedur kerja dan penghancakan oleh mandor kepada karyawan.
- f. Asiten dan mandor memastikan pemakaian APD dengan benar
- g. Bunga jantan, bunga betin dan buah (Umur 13 – 18 bulan) di potong dengan dodos. Umur 18 – 24 bulan bunga jantan di biarkan.

#### 3.1.3.5 Hasil yang dicapai

Dalam kegiatan kastrasi, mahasiswa diberikan praktik langsung ke lapangan untuk mengetahui cara melakukan kastrasi dengan baik dan benar serta menghitung prestasi kerja karyawan. Dan mahasiswa dapat menyelesaikan 27 pokok tanaman kelapa sawit dalam kegiatan kastrasi.

#### 3.1.3.6 Pembahasan

Kastrasi merupakan salah satu kegiatan dalam pemeliharaan tanaman, dimana semua produk generatif seperti bunga jantan, bunga betina dan buah di buang. Manfaat dilakukan kastrasi adalah agar mendukung pertumbuhan vegetatif kelapa sawit.

### **3.2 Pemeliharaan Tanaman Menghasilkan (TM)**

#### **3.2.1 Rawat gawangan chemist (RGC)**

##### 3.2.1.1 Tujuan

1. Mengendalikan gulma yang ada di gawangan mati dan di antar pokok, dengan menggunakan bahan kimia.
2. Memelihara akses ketanaman untuk memudahkan dalam pelaksanaan panen dan pemupukan.

##### 3.2.1.2 Alat dan bahan

Alat yang digunakan : APD, Mhs, jeringen, gelas ukur.

Bahan yang digunakan: Prima up, air

### 3.2.1.3 Dasar teori

Menurut Selardi (2003), gulma di perkebunan kelapa sawit harus di kendalikan supaya secara ekonomis tidak berpengaruh secara nyata terhadap hasil produksi. Adanya gulma di perkebunan kelapa sawit akan merugikan. Alasannya gulma akan menghambat jalan para pekerja (terutama gulma – gulma yang berduri) , gulma menjadi pesaing tanaman kelapa sawit dalam menyerap unsur hara dan air, serta kemungkinan gulma menjadi tanaman inang bagi hama atau penyakit yang menyerang tanaman kelapa sawit.

### 3.2.1.4 Prosedur kerja

- a. Pelaksanaan pekerjaan Rawat gawangan chemist
- b. dilakukan berdasarkan rencana kerja tahunan (budget) yang telah dibuat kemudian diturunkan kedalam rencana kerja bulanan dan selanjutnya di tuangkan asisten dalam rencana kerja harian
- c. Asisten afdeling membuat rencana kerja harian (RKH) dan bon permintaan bahan, pada sore hari sehari sebelum pelaksanaan pekerjaan untuk menentukan lokasi kerja kebutuhan tenaga kerja, alat dan bahan yang digunakan serta penghancakan sebelum memulai aktivitas pekerjaan
- d. Melakukan apel pagi pukul 05.45 Wita Asisten Bersama mandor untuk intruksi kerja sesuai SOP.
- e. Asiten dan mandor memastikan pemakaian APD dan pencampuran bahan yang sudah dilakukan pada sore hari
- f. Penyampaian prosedur kerja dan penghancakan oleh mandor kepada karyawan.
- g. Pembagian material merata pada masing – masing MHS sebanyak 5l.
- h. Karyawan menyemprotkan herbisida pada gulma yang ada di sekitar gawangan.

- i. Penyemprotan ini untuk mempermudah karyawan yang berjalan melawati gawangan dan juga mempermudah karyawan memupuk dan mengambil brondolan.
- j. Setiap karyawan penyemprot harus menyelesaikan sesuai norma Harian Kerja (HK) Perorang mencapai 1,0 ha

#### 3.2.1.5 Hasil yang dicapai

Mahasiswa dapat mengerjakan 28 pokok tanaman kelapa sawit dalam waktu 40 menit, sedangkan karyawan ditargetkan perorang untuk menyelesaikan penyemprotan seluas 1,0 ha

#### 3.2.1.6 Pembahasan

Rawat gawangan secara chemist ialah kegiatan pengendalian gulma pada daerah gawangan secara kimiawi atau menggunakan bahan kimia.

### 3.2.2 Panen

#### 3.2.3 Potong Buah

##### 3.2.3.1 Tujuan

Memotong, mengumpulkan dan mengirim buah matang ke PKS dengan cara dan waktu yang tepat

##### 3.2.3.2 Alat dan bahan

Alat yang digunakan : APD, Egrek, tojok, batu asa, angkong, karung

Bahan : Tandan buah segar (TBS).

##### 3.2.3.3 Dasar Teori

Panen merupakan kegiatan memotong buah yang sudah matang (lebih dari 2 brondolan) dari pokok swit, mengutip brondolan, mengangkat buah ke tempat pengumpulan hasil (TPH) hingga pengangkutan buah ke pabrik kelapa sawit (PKS) (Danto dkk, 2017)

Menurut Hudori & Sugiyanto (2016), panen merupakan kegiatan memotong tandan buah segar yang sesuai dengan kriteria matang panen, mengutip brondolan yang tertinggal di

piringan di kumpulkan ke tempat pengumpulan hasil atau disingkat (TPH).

#### 3.2.3.4 Prosedur Kerja

- a. Pelaksanaan pekerjaan mengikuti rencana kerja tahunan (Budget) yang diturunkan ke rencana kerja bulanan (RKB) dan selanjutnya dibuat rencana kerja harian
- b. Apel pagi pada jam 05:45 asisten memberikan instruksi kerja kepada mandor sesuai rencana kerja yang telah dibuat dan selanjutnya mandor memberikan arahan ke karyawan/ pekerja lapangan.
- c. Menyiapkan alat kerja siap pakai yang akan di gunakan untuk bekerja.
- d. Menggunakan alat pelindung diri(APD)
- e. Karyawan memanen sesuai ancak yang telah ditetapkan.
- f. Pasang pancang hancak panen (dari pelepah sawit), tulisan berisi nomor pemanen, jumlah baris, arah hancak).
- g. Panen di mulai dari pasar tengah
- h. Potong semua buah matang.
- i. Susun pelepah di gawangan mati atau antar pokok.
- j. Potong tangkai buah dengan parang  $\pm 2$ cm dari pangkal buah
- k. Letakkan janjang di tepi piringan dan mengutip semua buah lepas.
- l. Pindah ke pokok berikutnya sampai 2 baris selesai panen.
- m. Keluarkan buah dan buah lepas ke TPH, susun TBS 5 baris ke belakang dan buah lepas diletakkan di atas karung
- n. Tulis nomer pemanen pada salah satu gagang buah paling depan.

#### 3.2.3.5 Hasil Yang Dicapai

Dalam kegiatan panen mahasiswa diberikan praktek langsung ke lapangan untuk mengetahui cara melakukan panen dengan benar

### 3.2.3.6 Pembahasan

Panen merupakan kegiatan mengambil hasil kebun atau produksi kelapa sawit dalam bentuk tandan buah segar (TBS).

## 3.2.3 Grading buah

### 3.2.3.1 Tujuan

Tujuan dari grading buah adalah untuk mengetahui kondisi buah yang akan di olah sehingga dapat di perkirakan kualitas hasil yang akan didap

### 3.2.3.2 Alat dan bahan

Alat : Pulpen, gancu

Bahan : Formulir (CBP) catatan buah panen

### 3.2.3.3 Dasar teori

Menurut pahan (2007), grading buah adalah suatu kegiatan penyortiran tandan buah segar sebagai salah satu kendali mutu CPO yang akan di hasilkan baik dari segi kuantitas dan kualitas.

### 3.2.3.3 Prosedur kerja

- a. Berkumpul pada jam 05:30 wita untuk mendengarkan arahan dari asisten dan mandor panen 1.
- b. Menyiapkan alat dan bahan sebelum melakukan kegiatan.
- c. Krani panen akan menghitung berapa jumlah tandan yang matang kemudian dicatat pada formulir (CPB) catatan buah panen.
- d. Setelah krani panen mencatat jumlah tandan di form, (CPB) catatan buah panen maka anggota pemanen akan mengangkut tandan buah kedalam truk untuk di kirim ke pks.

### 3.2.3.4 Hasil yang dicapai

Mahasiswa di tugaskan oleh krani panen untuk mengamati jumlah tandan buah di TPH kemudian dicatat

dalam form CPB (Catatan buah panen), agar mengetahui mana buah yang layak atau tidaknya di kirim ke PKS. Mahasiswa dapat menyelesaikan 10 TPH

#### 3.2.3.5 Pembahasan

Grading adalah suatu kegiatan penyortiran tandan buah segar sebagai salah satu kendali mutu CPO yang akan dihasilkan baik dari segi kuantitas dan kualitas.

## **BAB 4 KEGIATAN KHUSUS DI LOKASI MAGANG INDUSTRI**

Kegiatan khusus magang industri yang diikuti oleh mahasiswa di PT.Cahaya Anugrah Plantantion yaitu Rawat gawangan manual.

Pengendalian gulma merupakan usaha untuk membatasi infeksi gulma sedemikian rupa tanpa harus membunuh seluruh gulma, melainkan cukup menekan pertumbuhan dan atau mengurangi populasinya sampai pada tingkat populasi yang tidak merugikan secara ekonomi atau tidak melampaui ambang ekonomi, sedangkan pemberantasan merupakan usaha mematikan seluruh gulma yang ada baik yang sedang tumbuh maupun alat- alat reproduksinya (Menurut Prasetyo dan Zaman 2016)

Tujuan dari pelaksanaan rawat gawangan manual ,Mengurangi kompetisi dengan gulma dalam penggunaan hara, air dan cahaya matahari serta tidak menghambat pertumbuhan kelapa sawit,Memelihara akses ketanaman, untuk kemudahan dalam pelaksanaan pemupukan.

Rawat gawangan manual dilakukan pada tanaman yang belum menghasilkan(TBM) dengan cara menebas sekeliling pokok yang ditumbuhi gulma ,dalam kegiatan ini gulma yang di kendalikan adalah anakan kayu ,rumput berdaun lebar ,berdaun sempit dan tumbuhan paku - pakuan

Hasil yang dicapai dalam kegiatan rawat gawangan manual mahasiswa dapat menyelesaikan 1 gawang dalam waktu 30 menit

## **BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN**

### **2.3 Kesimpulan**

Kegiatan magang industri yang di lakukan di PT.Cahaya Anugrah Plantantion dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan magang industri yang kami lakukan telah meningkatkan pengetahuan terhadap budidaya tanaman kelapa sawit yang lebih mendalam lagi, memperoleh pengalaman yang lebih luas dan keterampilan kerja kelapa sawit dengan baik secara teknis maupun manual,khususnya dalam aspek perawatan dan pemanenan.
2. Mahasiswa dapat memahami teknis penggunaan alat, bahan dalam budidaya tanaman kelapa sawit.
3. Prinsip kegiatan budidaya kelapa sawit adalah perawatan TM dan TBM serta panen.

### **2.4 Saran**

Disarankan kepada perusahaan untuk

1. Perlu adanya penambahan karyawan perawatan agar kegiatan perawatan dapat di lakukan secara cepat dan mencapai targert.
2. Perlu adanya penambahan jumlah alat untuk digunakan pada perawatan,dan pemanenan.

## DAFTAR PUSTAKA

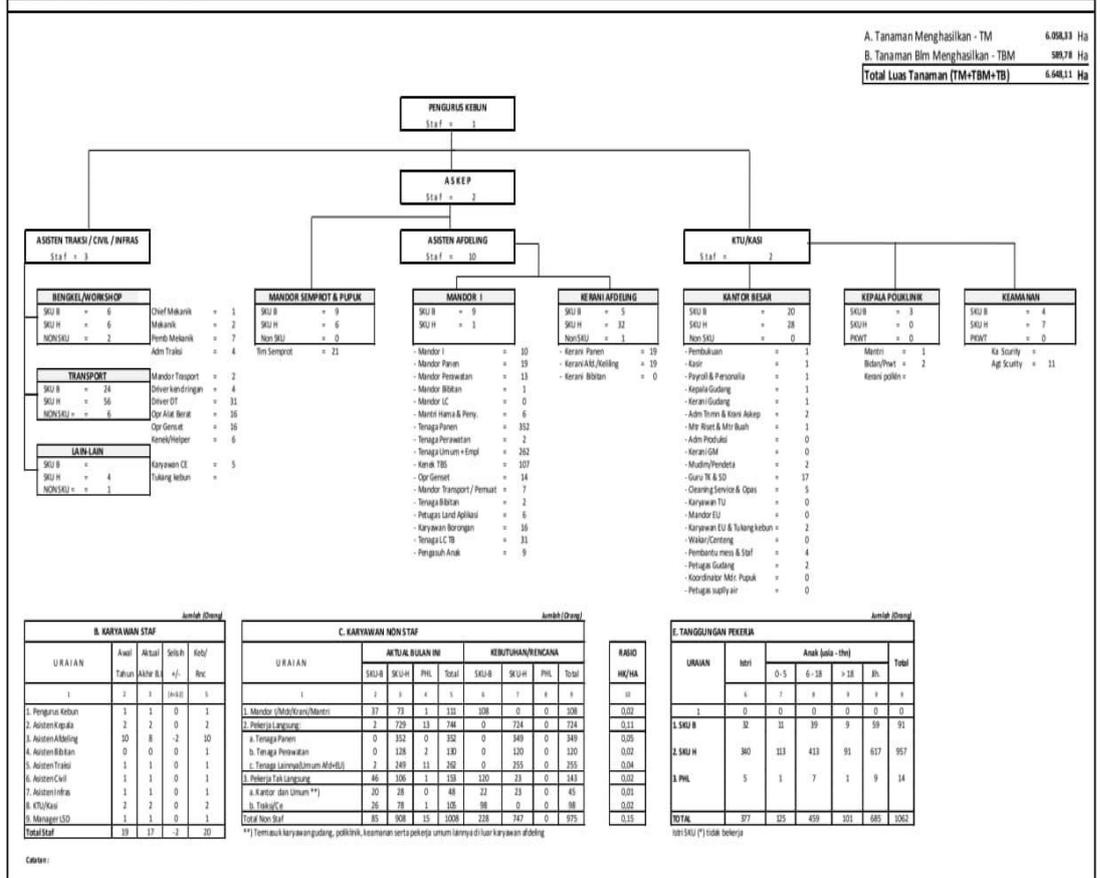
- Aditya, M, (2018). TA: *Pengelolaan Kastrasi Pada Tanaman Kelapa Sawit( Elais Guineensis Jacq.)* (Doctoral dissertation, politeknik negeri lampung).
- Anonim, 2008. Pedoman Teknis Budidaya Keapa Sawit. Balai Besar Pengkajian Dan Pengembangan Teknologi Pertanian, Departemen Pertanian.
- Dianto, F., Efendi, D., & VWachjar, A. (2017). Pengelolaan Panen Kelapa Sawit( *Elaeis guinwwnsis jacq*) Pelantaran Agro Estate, Kota Waringin Timur, Kalimantan Tengah. *Buletin Agrohorti*,5(3),410-417.
- Hudori, M. & Sugiyanto.(2016). Perbandingan Metode Peramalan Produksi Yang Dikombinasikan Dengan Seosonal Index Dan Metode.
- Fauzi, Y . 2012 , Kelapa Sawit , Edisi Revisi. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Pahan I. 2006. Manajemen Agribisnis Dai Hulu Hingga Hilir. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Pahan, I. 2008. Kelapa Sawit Manajemen Agribisnis Dari Hulu Hingga Hilir. Jakarta (ID : Penebar Swadaya. 536 hal).
- Prasetyo, H., & Zaman, S. (2016). Pengendalian Gulma Perkebunan Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis Jacq.*) Di Perkebunan Padang Halaban, Sumatera Utara. *Buletin Agrohorti*, 4(1), 87-93.
- Sastrosayono, S. 2006. Budidaya Tanaman Kelapa Sawit. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Setyamidjaja, D. 2003. Budidaya Kelapa Sawit. Kanisius. Yogyakarta
- Sukma, Y., dan yakub. 2003. Gulma Dan Teknik Pengendaliannya. Jakarta : Rajawali Pres.160

# LAMPIRAN



II. PERSONALIA DAN UMUM  
II.1. STRUKTUR ORGANISASI KEBUN

SEPTEMBER 2023



Gambar 2. Struktur Perusahaan

**Lampiran 3. Dokumentasi Alat dan Bahan Kegiatan Magang industri**



Gambar 1. Parang



Gambar 2 Pengait



Gambar 3. Pupuk Yang digunakan.



Gambar 4. Geleng



Gambar 5. Takaran



Gambar 6. Dodos Kastrasi



Gambar 7. Buah Dompêt



Gambar 7. MHS, Inter pum sprayer



Gambar 8. Racun Centalon dan Prima UP



Gambar 9. Alat- Alat Panen

PT : CAHAYA ANUGERAH PLANTATION  
 UNIT USAHA : FELIZA ESTATE

**BON PERMINTAAN BARANG**  
 NO: / FLE/AFD 01/2/23

Tanggal: 2/10/23

No	Kode Barang	Nama/Spesifikasi Barang	Satuan	Jumlah	Terbilang	GL Account	Cost Center	Internal Order	Keterangan
1		T-S-P.	Kg	3.201	Tiga Ribu Dua Ratus Satu	703120	Estimasi	0029	u/ pemupukan 0029/3.201 Pkt Uras. 25.27 Ha Dosis. 1kg/pkt

Diminta: *(Signature)*  
 Asisten/Kasie

Dijetujui: *(Signature)*  
 Hendro  
 Kepala Mula. sec

Dicatat: *(Signature)*  
 Kepala Gudang

Diterima: *(Signature)*  
 D. Hadi

Gambar 10. Bon Permintaan Barang

TELADAN PRIMA GROUP  
 P.T. CAHAYA ANUGERAH PLANTATION  
 Feliza Estate

**PEMERIKSAAN MUTU BUAH DI TPH**

Tanggal Periksa : 23-9-2023  
 Umur Pusingan : 6/2

No Blok	No TPH	Nama Mandor	No/Nama Pemanen	TBS Diperiksa Oleh										Buah Lepas Di TPH	
				N	A	DR	E	BA	LS	JH	JH	A	Butir	Kg	
N028	6	NASIR	RUSLI	7	-	-	-	-	-	-	67			81	1,01
N028	-	NASIR	RUSLI	16	1	1	-	-	-	-	18			392	4,19
N028	-	NASIR	IGREI	9	-	-	-	-	-	-	4			22	0,12
N028	8	NASIR	SUPARDI	6	-	-	-	-	-	-	6			133	1,5
N028	9	NASIR	ABAS	34	1	-	-	1	1	6				202	2,5
N028	-	NASIR	YUSUF	8	1	-	-	-	-	-	9			213	2,6
N028	10	NASIR	SANI	7	-	-	-	1	-	8				120	1,5
N028	11	DWI.HADI	SUEMAN	4	-	-	-	-	-	4				25	0,13
N028	-	DWI.HADI	SUPRI	9	-	-	-	-	-	9				52	0,65
N028	12	DWI.HADI	BUDI	7	-	-	-	-	-	7				315	3,9
N028	13	DWI.HADI	ARDAJ	3	-	-	-	-	-	3				830	3,75
N028	-	DWI.HADI	ARDAN	8	-	-	-	1	-	9				70	0,8
N028	14	DWI.HADI	BASO	2	-	-	-	-	-	2				14	0,17
N028	15	DWI.HADI	SUEMAN	6	-	-	-	-	-	6				64	0,78
N028	-	DWI.HADI	MAHESA	2	-	-	-	-	-	2				17	0,12
N028	16	DWI.HADI	SUDIRMAN	2	-	-	-	-	-	2				6	0,07
Total				354	3	1	-	2	1	102					
%				93,13%	2,94%	0,98%	-	2,64%	0,99%						

Dibuat, \_\_\_\_\_  
 Kerani Panen

Diperiksa, \_\_\_\_\_  
 Asst. Abelling

Gambar 11. Formulir Pemeriksaan Mutu Buah di TPH



#### Lampiran 4. Dokumentasi Kegiatan Magang Industri



Gambar 1. Rawat gawangan manual



Gambar 2. Pemupukan



Gambar 3. Kegiatan Kastrasi



Gambar 4. Rawat Gawangan chemist



Gambar 5. Pematangan Buah



Gambar 6. Grading buah



Gambar 7. Pemupukan



Gambar 8. Until Pupuk



Gambar 9. Kalibrasi Alat MHS



Gambar 10. Pelangsiran TBS



Gambar 10. Pengangkutan TBS